

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara bahari yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah ruah. Seiring perkembangan zaman, kekayaan sumber daya alam tersebut banyak dikelola pemerintah maupun swasta. Dimana pemerintah adalah merupakan suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk menjalankan tugas - tugas dan kepentingan rakyat.

Dalam pengelolaan sumber daya alam oleh pemerintah tersebut, pemerintah dituntut untuk melakukan pengelolaan dengan baik (*good government governance*) serta pembaharuan dalam berbagai hal termasuk aspek ekonomi dan pembangunan nasional.

Kebijakan pemerintah sebenarnya tidak lepas dari upaya untuk melanjutkan dan memelihara berbagai sektor pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum baik material maupun spiritual, sehingga mutlak diperlukan dana yang cukup besar untuk tetap dapat mempertahankan laju pembangunan yang konsisten.

Usaha untuk mendapatkan dana itu dilakukan secara terus – menerus dengan menggali potensi dari berbagai sektor dan memanfaatkan berbagai sumber dana baik dari luar maupun dari dalam negeri. Melalui dalam negeri telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sektor penerimaan dalam negeri. Peningkatan penerimaan dalam negeri erat hubungannya dengan pendapatan daerah.

Pendapatan di lingkungan akuntansi pemerintahan di Indonesia diartikan “sebagai semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara / Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali” (PP No 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun

2006, mendefinisikan “pendapatan sebagai hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih”. Pendapatan diklasifikasikan berdasarkan sumbernya, secara garis besar ada tiga kelompok pendapatan daerah yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer/Pendapatan Dana Perimbangan, Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika adalah salah satu instansi di Kabupaten Pati yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan bagian dari pemerintah daerah yang melaksanakan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik, baik secara langsung ataupun tidak. SKPD sebagai entitas akuntansi harus menyelenggarakan akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akan disampaikan kepada entitas pelaporan. Penyelenggaraan akuntansi mengacu kepada Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Penulis mengambil judul “Sistem Akuntansi Pendapatan Pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati” dikarenakan keingintahuan penulis terhadap :

- Sumber pendapatan yang diperoleh dan dikelola oleh instansi selaku SKPD,
- Sistem akuntansi (mengetahui alur proses dalam pencatatan akuntansi pendapatan sampai menjadi laporan pendapatan pada bendahara penerimaan yang akuntabilitas dan transparansi yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait) terhadap sumber pendapatan dalam instansi tersebut,
- Dokumen yang terkait dalam pencatatan akuntansi pemerintah terhadap sumber pendapatan tersebut.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Penerimaan pendapatan daerah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam aktivitas penerimaan tersebut dan sangat perlu untuk diperhatikan agar pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya.

Mengingat permasalahan yang berkaitan dengan PAD sangat luas, dan untuk menghasilkan suatu penulisan, pembatasan terhadap ruang lingkup pembahasan perlu dilakukan. Disini penulis akan membahas sistem akuntansi pendapatan asli daerah yang meliputi :

- Sumber pendapatan yang diterima dan dikelola oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika selaku SKPD.
- Sistem akuntansi pendapatan asli daerah (mulai dari alur penyetoran retribusi dari pembantu bendahara penerimaan kepada bendahara penerimaan sampai menjadi laporan pendapatan).
- Dokumen dan catatan yang digunakan dari pencatatan akuntansi pendapatan tersebut.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui sumber pendapatan yang diperoleh dan dikelola di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati selaku SKPD.
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam pencatatan akuntansi sumber pendapatan yang diperoleh sampai menjadi laporan pendapatan dalam instansi tersebut.
3. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan untuk pencatatan akuntansi yang terkait dalam pencatatan sumber pendapatan tersebut.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Memberikan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melaksanakan sistem akuntansi pendapatan dalam suatu instansi khususnya sistem akuntansi pendapatan di SKPD.

2. Bagi Instansi

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak instansi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan sistem akuntansi pendapatan yang sedang di hadapi oleh instansi.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melaksanakan sistem akuntansi pendapatan dalam instansi.

3. Bagi Universitas Diponegoro Semarang

Dapat dijadikan acuan dan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan untuk mahasiswa/mahasiswi lain yang sama dalam pengambilan topik terhadap sistem akuntansi pendapatan dalam suatu instansi khususnya dalam SKPD.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian (Data Primer/Sekunder)

Data yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini berupa data primer dan sekunder. Data primer penulis peroleh dari hasil observasi di instansi dan data hasil wawancara penulis dengan narasumber (bendahara penerimaan). Untuk data sekunder, penulis peroleh dari studi kepustakaan, bukti/dokumen/catatan yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan daerah, serta laporan pendapatan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk judul tugas akhir yang penulis ambil yaitu :

1. Data Primer :

Metode yang digunakan yaitu :

a. Observasi

Dalam hal ini penulis untuk memperoleh data melalui tinjauan langsung ke lapangan dengan cara mengamati secara

langsung kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan objek pengamatan .

b. Melakukan Interview (Wawancara)

Dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada bendahara penerimaan untuk memberikan penjelasan terhadap sumber pendapatan instansi, sistem akuntansi pendapatan, dan dokumen yang digunakan untuk sistem akuntansi pendapatan tersebut di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Metode yang digunakan yaitu :

a. Studi Kepustakaan

Dilakukan untuk mempelajari dan memahami literatur yang berkaitan dengan objek pengamatan yang dibahas dalam tugas akhir.

b. Melakukan wawancara / interview

Dilakukan untuk mendapatkan bukti/dokumen/catatan yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan daerah didalam instansi tersebut serta laporan pendapatan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir dapat digambarkan sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang dari pemilihan judul, ruang lingkup untuk membatasi masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan cara pengumpulan data termasuk metode pengumpulan data.

BAB II GAMBARAN UMUM DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN PATI

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum instansi yaitu tentang sejarah berdirinya instansi (bagaimana instansi dibentuk dan kapan pembentukan instansi), informasi lokasi dan program kegiatan (bidang kegiatan yang dilaksanakan dari instansi), struktur organisasi instansi, pimpinan instansi, tugas pokok, fungsi, dan rincian tugas jabatan struktural instansi (jabatan dan tugas masing- masing bagian dalam instansi), serta visi, misi, dan tujuan dari instansi.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan :

A. Tinjauan Teori :

- Pengertian sistem, akuntansi, dan sistem akuntansi
- Pengertian pendapatan, pendapatan daerah, serta jenis- jenis pendapatan daerah
- Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sumber PAD
- Sistem akuntansi PAD pada SKPD termasuk pihak terkait beserta dokumen dan catatan yang digunakan

B. Tinjauan Praktek :

- Penjelasan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika selaku SKPD dan gambaran umum sistem akuntansi pendapatan asli daerah instansi tersebut.
- Sumber pendapatan yang diterima dan dikelola ialah pendapatan asli daerah yaitu terdiri dari

retribusi (jenis retribusi yang diterima beserta penjelasan retribusi tersebut).

- Sistem akuntansi terhadap sumber pendapatan tersebut termasuk dokumen dan catatan yang digunakan (yang diawali dengan prosedur penyetoran retribusi pembantu bendahara penerimaan kepada bendahara penerimaan sampai menjadi laporan pendapatan oleh bendahara penerimaan).

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup ini berisi tentang rangkuman yang telah ditulis dalam pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan topik yang ditulis.